



LAPORAN TRACER STUDY PRODI SARJANA LULUSAN 2020

2022

**DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

DAFTAR ISI

PENGANTAR _____	1
PENDAHULUAN _____	2
TRACER STUDY _____	3
METODE PELAKSANAAN _____	4
DESKRIPSI HASIL _____	6
PENUTUP _____	12

PENGANTAR

Tracer Study dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisudakan dan memasuki dunia kerja selama dua tahun. Tracer Study memberi pengetahuan untuk program studi tentang outcome pendidikan terhadap alumninya; dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir atau terkini, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, dan lain sebagainya. Pelaksanaan Tracer Study Prodi Sarjana Lulusan Tahun 2020 dilaksanakan dengan sistem Exit Cohort dengan jumlah lulusan keseluruhan sebanyak 74 orang.

Hasil survey menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 32 atau sebesar 43% alumni yang berpartisipasi sebagai responden yang melakukan pengisian form survei secara penuh. Dari hasil survei tersebut juga didapati sebanyak 32 alumni yang sudah bekerja.

Program Studi Sarjana
Departemen Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Andalas

2022

PENDAHULUAN

Program Studi Sarjana Teknik Elektro mempunyai visi “menjadi program studi sarjana teknik elektro yang berkualitas dan bermartabat”. Program Studi Sarjana Teknik Elektro sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang memberikan jasa pendidikan dengan mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi elektro yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam pasar global.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dalam bidang teknik elektro yang diakui secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang teknik elektro yang bermanfaat bagi masyarakat.

Visi berkualitas ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan delivery hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa.

Visi bermartabat ditunjukkan dengan karakter unggul warga dan lulusan Universitas Andalas. Karakter unggul tersebut dibangun dari elemen spiritual, ilmu, amal, dan sosial. Keempat elemen tersebut menjadi kepribadian lulusan dan warga Universitas Andalas dan akan dapat membawa lulusan, warga dan institusi Universitas Andalas mempunyai harkat dan harga diri.

TRACER STUDY

Tracer Study dapat juga dikatakan sebagai alumni survei atau graduate survey, yang merupakan kegiatan yang dilakukan suatu institusi untuk melacak kembali alumninya. Pelacakan tersebut bertujuan mendapatkan gambaran tentang kompetensi alumni dan melihat apakah ada perbedaan kompetensi yang didapatkan selama menjalani pendidikan dengan kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja. Tracer Study juga dapat menjadi sumber data untuk memetakan persepsi alumni tentang dunia kerja yang sedang mereka hadapi. Selain itu, data yang diperoleh dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dijalani alumni setelah kelulusannya.

Tracer Study merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas suatu institusi pendidikan termasuk di pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara detail, Tracer Study yang dilakukan dapat mengumpulkan informasi

- (1) apakah kurikulum yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja,
- (2) seberapa kesiapan lulusan untuk berkompentensi mendapatkan pekerjaan,
- (3) apakah lulusan memahami kompetensi-kompentensi yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja, dan
- (4) respons dari universitas terhadap perubahan di dunia kerja atau masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

GAMBARAN DAN JUMLAH TARGET RESPONDEN

Survei Tracer Study Prodi Sarjana Lulusan 2020 melibatkan seluruh alumni program studi sarjana teknik elektro, target responden adalah 74 orang alumni kelulusan tahun 2020.

TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN

Secara umum, pelaksanaan Tracer Study (TS) di Universitas Andalas terbagi dalam tiga tahapan, yaitu:

- i. Penentuan konsep dan instrumen survei Tahapan ini diawali dengan workshop persiapan Tracer Study, perumusan tujuan pelaksanaan survei, dan cara apa yang akan digunakan dalam pelacakan responden. Selanjutnya, dipersiapkan instrumen pelacakan yaitu berupa pembuatan kuesioner secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan sesuai dengan standar kebutuhan.
- ii. Survei dan pengumpulan data Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan penyiapan tim teknis yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya pemberitahuan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responden yang telah mengisi harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid.
- iii. Analisis data dan pelaporan Tahap ini dilakukan dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, entry data, editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

Format kuisisioner yang akan digunakan akan disesuaikan dengan standar Dikti dan kebutuhan setiap prodi, sehingga hasilnya akan dapat dimanfaatkan oleh masing-masing prodi. Data alumni yang diperoleh juga semakin lengkap, dengan memasukkan hal-hal sebagai berikut:

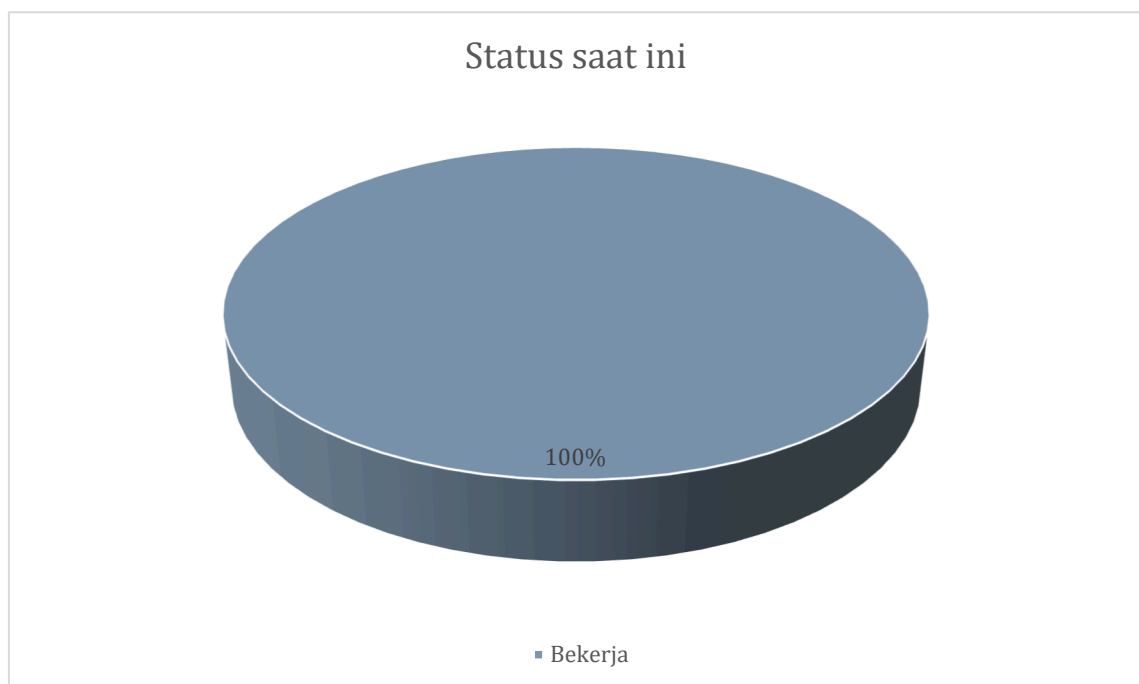
- a. Kondisi lulusan pada masa-masa transisi,

- b. Pekerjaan yang dijalani saat ini,
- c. Keselarasan antara bidang ilmu dan pekerjaan saat ini,
- d. Keselarasan antara kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan pengaruh terhadap jenis pekerjaan,
- e. Kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan, dan
- f. Hal-hal lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Andalas.

DESKRIPSI HASIL

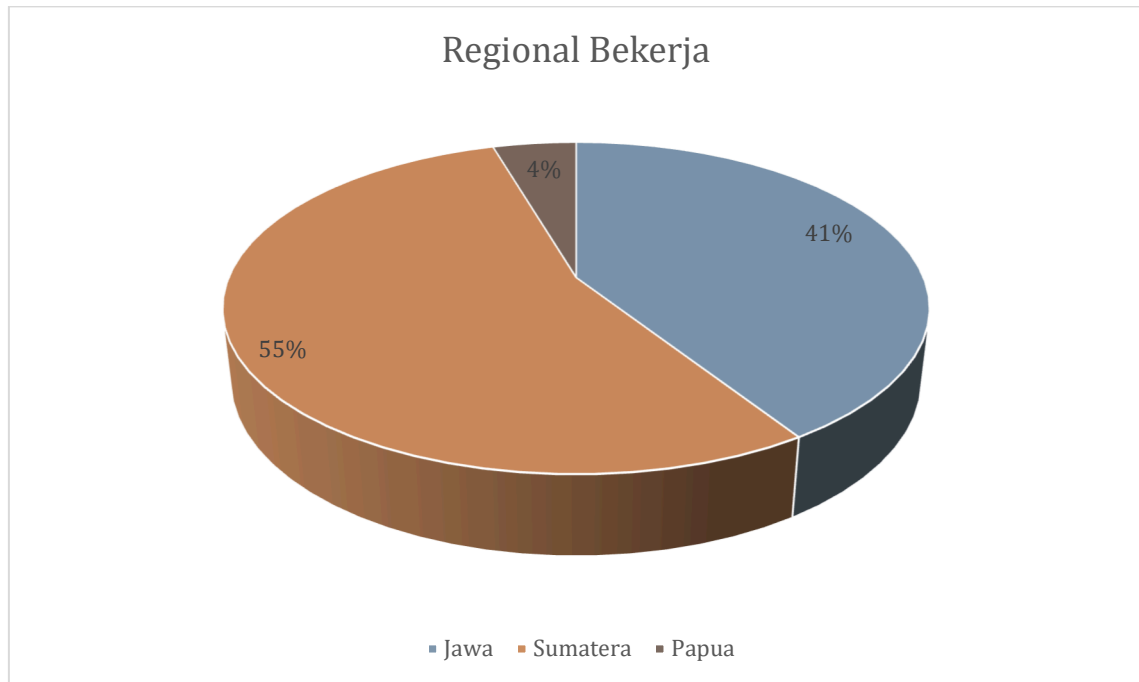
Survei Tracer Study Prodi Sarjana Lulusan 2020 melibatkan seluruh alumni program studi sarjana teknik elektro, terdapat total **32 orang** responden dari **74 orang** alumni kelulusan tahun 2020.

1.1 Status responden saat ini



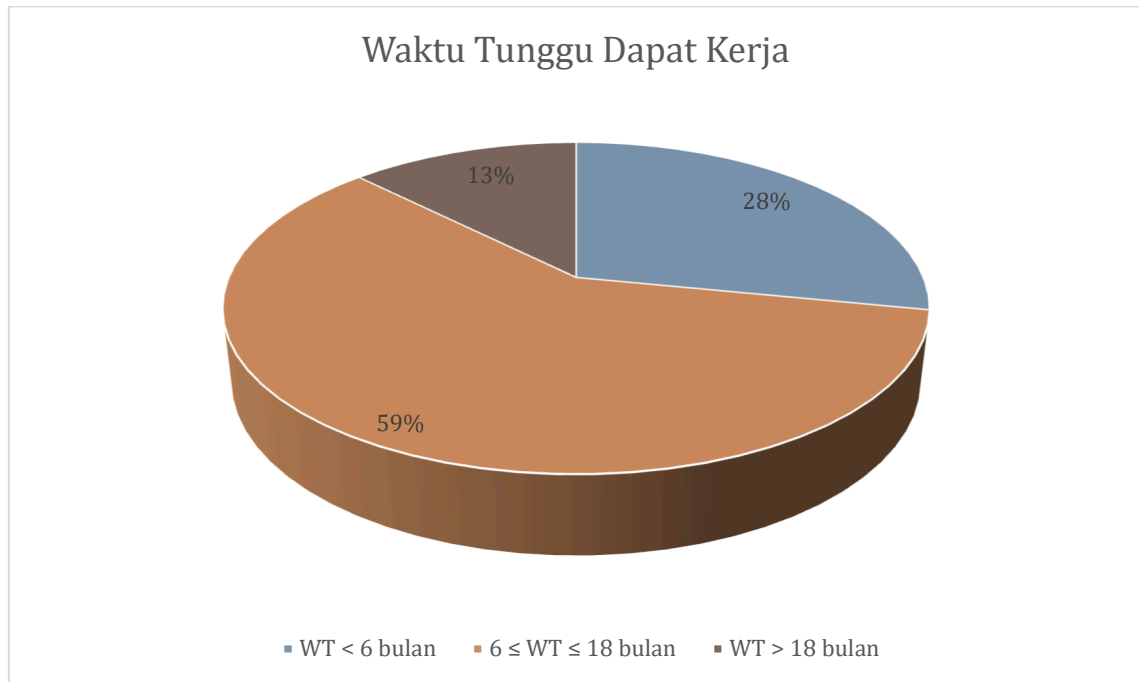
Grafik hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2020 menunjukkan status keseluruhan alumni sebagai berikut: sebesar 100%, telah bekerja. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil memasuki dunia kerja dengan baik, dengan sebagian lainnya mengeksplorasi peluang dalam wirausaha atau pengembangan akademik.

1.2 Regional Lokasi Bekerja



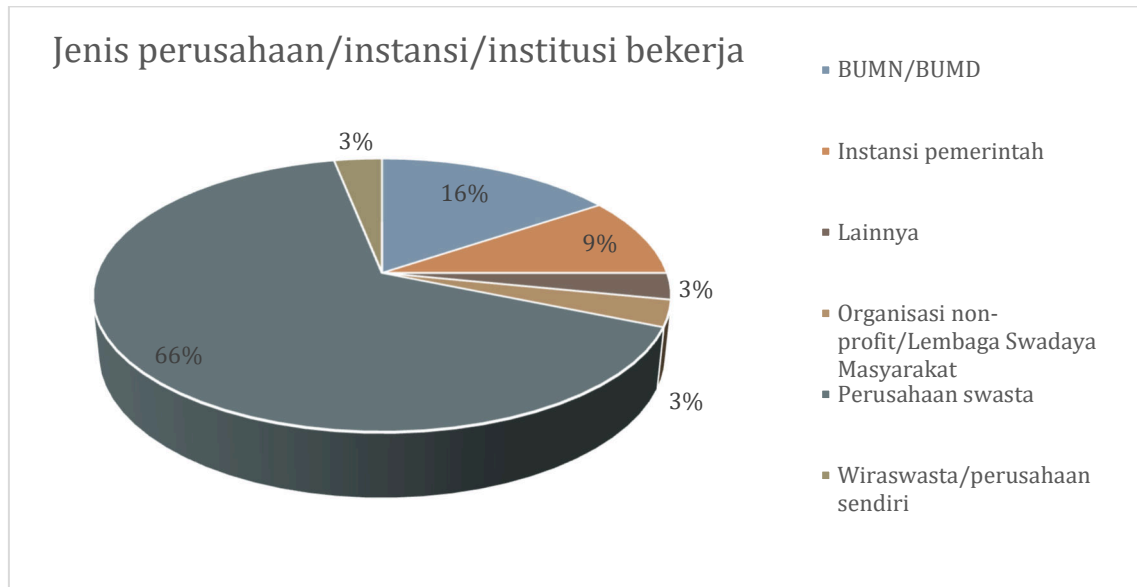
Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2020 menunjukkan distribusi regional tempat alumni bekerja sebagai berikut: sebanyak 52,2% alumni bekerja di wilayah Sumatera, 39,1% di Pulau Jawa, dan 4,3% di Papua. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni terserap di wilayah Sumatera, diikuti oleh Jawa.

1.3 Masa Tunggu Kerja



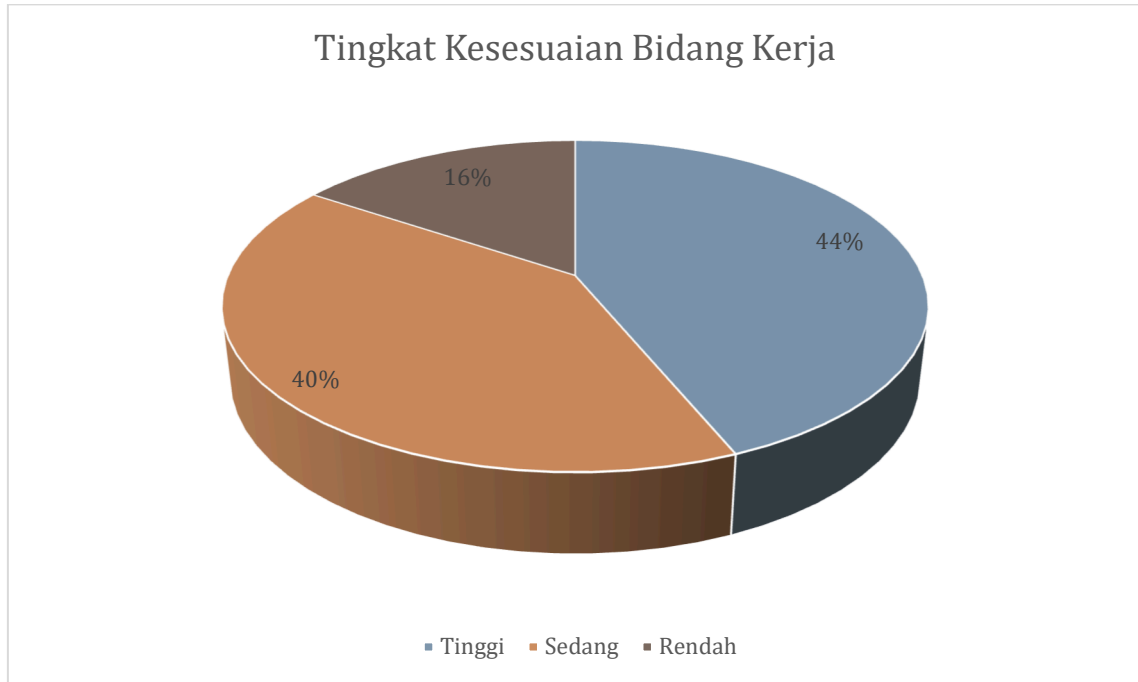
Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2020 menunjukkan distribusi waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan sebagai berikut: sebanyak 30% alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan ($WT < 6$ bulan), 63,3% alumni membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan ($6 \leq WT \leq 18$ bulan), dan 13,3% alumni membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan ($WT > 18$ bulan). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 6 hingga 18 bulan setelah lulus.

1.4 Jenis Tempat Kerja



Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2020 menunjukkan distribusi jenis perusahaan atau instansi tempat alumni bekerja sebagai berikut: mayoritas alumni, yaitu 70%, bekerja di perusahaan swasta. Sebanyak 16,7% alumni bekerja di BUMN atau BUMD, 10% lainnya tersebar di instansi pemerintah (10%), dan masing-masing 3,3% alumni bekerja di sektor wiraswasta/perusahaan sendiri, organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, atau jenis perusahaan lainnya. Data ini mencerminkan bahwa perusahaan swasta menjadi sektor utama tempat alumni bekerja.

1.5 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2020 menunjukkan tingkat kesesuaian bidang kerja dengan pendidikan sebagai berikut: sebanyak 46,7% alumni merasa kesesuaian bidang kerja dengan pendidikan berada pada tingkat tinggi, 43,3% alumni menilai kesesuaiannya sedang, dan 16,7% alumni merasa kesesuaiannya rendah. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar alumni bekerja di bidang yang relevan dengan pendidikan mereka.

1.6 Pendapatan saat bekerja



Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2020 menunjukkan bahwa mayoritas alumni, yaitu 83,3%, memiliki pendapatan bulanan lebih dari Rp5.000.000. Sementara itu, sebanyak 16,7% alumni memiliki pendapatan bulanan di kisaran Rp3.000.000 - Rp4.000.000. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar alumni telah memperoleh pendapatan yang kompetitif di atas Rp5.000.000 per bulan.

PENUTUP

Untuk meningkatkan response rate, Prodi berkoordinasi dengan himpunan mahasiswa sebagai pendukung Tim Surveyor Tracer Study. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa memiliki akses jaringan yang lebih luas dengan ikatan responden. Di samping itu, Tim Tracer Study bekerja sama dengan PIC dari masing-masing program studi dan fakultas. Dengan demikian, surveyor bisa menjangkau seluruh responden. Berikut beberapa kendala yang didapati saat proses pelaksanaan Tracer Study.

NO	KENDALA	SOLUSI
1	Kontak responden yang tersedia tidak aktif	Meminta kontak aktif responden kepada teman responden yang bersangkutan atau mencari sosial media lain responden yang bersangkutan
2	Responden mengabaikan pesan surveyor	Surveyor mengencarkan follow up dan mengirimkan bahan-bahan promosi terkait kegiatan TS guna meningkatkan ketertarikan responden
3	Pin yang diberikan tidak dapat digunakan	Melakukan perbaikan pada akun responden yang bersangkutan
4	Responden tidak dapat mengakses web kuisisioner	Mencoba untuk melakukan refresh laman web, mengecek ulang link yang digunakan, atau memastikan bahwa responden memiliki koneksi internet yang memadai.
5	Nomor responden sudah digunakan oleh orang lain	Mencari kontak terbaru responden
6	Responden sedang sibuk	Menawarkan bantuan pengisian survey kepada responden
7	Ada beberapa nomor yang tetap tidak bisa dihubungi, nomor tidak aktif dan tidak tersambung ke WA	Melakukan pencarian kontak responden ke responden lain, mencari tau sosial media responden yang bersangkutan
8	Responden lupa mengisi survey	Mengingatkan kembali responden melalui pesan di WhatsApp
9	Responden sedang berada di daerah yang sulit sinyal	Menelepon responden dan menawarkan bantuan untuk pengisian survey
10	Akun media sosial tidak ditemukan	Menanyakan kontak responden kepada responden yang lainnya
11	Surveyor di block oleh responden	Melakukan follow up di media sosial yang lain

12	Responden mengaku sudah menyelesaikan pengisian survey, namun ketika dicek ternyata masih belum selesai.	Melakukan follow up dan ingatkan responden untuk melengkapi survey yang belum diisi
13	Terjadi error saat pengisian kuesioner di website	Melaporkan kendala pada tim IT